

## PENDAMPINGAN KOMUNITAS ORANG TUA DALAM PENERAPAN HUBUNGAN *RESPONSIVE* TERHADAP ANAK DALAM KELUARGA DI DESA AMPLAS, KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Aman Simaremare<sup>1</sup>, Yasarotodo Wau<sup>2</sup>, Husna Parluhutan Tambunan<sup>3</sup>, Dwi Yuli Annisa<sup>4</sup>, Cepti Yuria Pratama<sup>5</sup>, Fahmi Hidayat<sup>6</sup>.

<sup>123456</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

\*Penulis Korespondensi : [amansimaremare@unimed.ac.id](mailto:amansimaremare@unimed.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 ini berjudul “*Pendampingan Komunitas Orang Tua Dalam Penerapan Hubungan Responsif Terhadap Anak Dalam Keluarga Di Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan*”. Lokasi mitra tersebut berjarak lebih kurang 9 KM dari Universitas Negeri Medan. Permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan cukup beragam dan kompleks. Kebutuhan ekonomi yang mendesak, menuntut masyarakat untuk fokus dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu masyarakat Desa Amplas kurang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan terkhususnya memperhatikan proses belajar anak di masa pandemi Covid 19 saat ini. Dari permasalahan tersebut, maka kami memberikan solusi berupa pendampingan komunitas orangtua dalam penerapan hubungan responsif terhadap anak dalam keluarga di Desa Amplas, Kec. Percut Sei Tuan yang diharapkan dapat memberikan kesadaran serta wawasan bagi orangtua dalam menerapkan pola asuh yang baik bagi anak dalam keluarga. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah metode pendidikan, latihan dan pendampingan secara intens dan berkelanjutan. Hasil luaran riil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihasilkannya (1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN online dari seminar nasional; (2) Publikasi pada media massa cetak/online/repository Perguruan Tinggi; (3) Video Pembelajaran

**Kata Kunci :** Pendampingan, Hubungan Responsif, Belajar.

### 1. PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

*Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *SARS-CoV-2*. Kasus pertama terjangkit di Wuhan, Hubei, Republik Rakyat Tiongkok dengan kemunculan COVID-19 pada tanggal 1 Desember 2019. Dengan adanya berbagai kunjungan negara oleh masyarakat dunia virus yang semula hanya ada di Wuhan Tiongkok menyebar ke berbagai penjuru dunia hingga sampai ke Indonesia.

Terjadinya COVID-19 ini memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat Indonesia karena banyaknya kebijakan yang diberlakukan pemerintah Indonesia dalam menanggulangi wabah mematikan ini. Kebijakan seperti membatasi berbagai bidang yang ada dalam masyarakat baik dari segi perekonomian, politik, hingga pendidikan.

Pendidikan dimasa pandemi COVID-19 mengharuskan siswa, guru maupun orangtua harus beradaptasi dengan segala perubahan yang ada. Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan bertatap muka secara langsung berganti menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan kemudian berganti menjadi hybrid learning. Dengan perubahan ini tentu saja siswa memerlukan dukungan yang penuh baik

dari guru maupun orangtua dalam membimbing proses belajarnya. Pembelajaran hybrid learning menjadikan orangtua memiliki waktu interaksi yang lebih banyak dengan anak dirumah, sehingga menuntut orangtua untuk dapat tanggap terhadap belajar anak. Dampak ini juga dirasakan salah satunya pada masyarakat Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Desa Amplas ini terdiri dari enam dusun. Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan saat ini dikepalai oleh seorang Kepala Desa yang bernama Edi Purwanto yang hingga sekarang memimpin Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan.

Adapun dari banyaknya masyarakat yang tinggal di Desa Amplas yaitu sekitar 2.625 orang yang bekerja, dengan bermata pencaharian sebagai berikut : buruh harian lepas (sebanyak 879 orang); tukang (sebanyak 785 orang); dan petani (sebanyak 312 orang), sekitar 649 orang bekerja yang lainnya. (Sumber : Profil Desa Tahun 2018-2024).

Dari hasil wawancara yang kami lakukan dengan perangkat desa, kami menemukan bahwasanya perekonomian Masyarakat Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan dapat dikatakan menengah kebawah, terlebih lagi dimasa pandemi ini yang menyebabkan

perekonomian masyarakat semakin merosot. Kemerosotan perekonomian ini membuat fokus utama Masyarakat Desa Amplas adalah pemenuhan kebutuhan perekonomian. Sehingga dalam keseharian masyarakat Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan kurang memperhatikan aspek lainnya seperti pendidikan. Hal ini salah satunya berdampak pada permasalahan Desa amplas, yakni masih tingginya angka masyarakat yang terjerumus dalam dunia perjudian. Sehingga penting kiranya peranan orangtua dan masyarakat dalam mendukung tumbuh kembang anak sebagai calon generasi penerus bangsa.

Masyarakat Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan terdiri atas penyebaran usia yang juga beragam, mulai dari usia anak-anak hingga lansia. Yang mana jumlah usia anak-anak yaitu; Balita 148 Orang, TK 21 Orang, SD/ MI 944 Orang. (Sumber : Profil Desa Tahun 2018-2024 ). Dari data ini dapat kami temukan bahwa masih banyak angka anak yang harus dimbing dalam pendidikannya.

Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan juga memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan, antara lain ; LKMD, PKK, Posyandu, Karang Taruna, kelompok pengajian dan lain sebagainya. Yang dimana lembaga kemasyarakatan tersebut memiliki peranan dalam membantu desa dengan mengadakan berbagai kegiatan mengenai kesehatan, keagamaan, kebersihan lingkungan, ketahanan dan swadaya masyarakat. Dari semua kegiatan yang sering diadakan lembaga kemasyarakatan Desa Amplas, dapat dilihat bidang pendidikan tidak cukup mendapat perhatian yang khusus dari masyarakat Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan.

Dari segi infrastuktur, Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan masih belum memiliki pustaka desa dan Tempat Belajar Masyarakat (TBM). Padahal pustaka desa dan Tempat Belajar Masyarakat dapat menjadi salah satu sumber belajar mandiri anak. Ditambah lagi dengan kondisi sosial masyarakat Desa Amplas masih didapati angka putus sekolah pada anak.

### **Permasalahan Mitra**

Problematika yang dihadapi masyarakat Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan cukup beragam dan kompleks. Kebutuhan ekonomi yang mendesak, menuntut masyarakat untuk fokus dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Yang dimana dengan ini, menjadikan masyarakat Desa Amplas kurang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan terkhususnya memperhatikan proses belajar anak di masa pandemi COVID-19 saat ini.

Selain itu kurangnya dukungan Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan dalam bidang pendidikan, berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat khususnya orangtua dalam mendukung pendidikan anak. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan lembaga kemasyarakatan seperti PKK tidak mengacu pada bidang pendidikan. Disamping itu

desa juga belum menyediakan fasilitas belajar anak seperti pustaka desa dan TBM.

Hal tersebut menjadi salah satu indikasi penyebab kurangnya kesadaran, wawasan maupun kemampuan orangtua dalam memberikan pendampingan belajar terhadap anak. Padahal dimasa pandemi seperti sekarang ini anak benar-benar membutuhkan dukungan dari lingkungan disekitarnya, baik untuk proses belajar anak maupun dukungan terhadap proses tumbuh kembang anak.

Terkhusus lagi dimasa pandemi covid 19 saat ini, mengharuskan masyarakat untuk mengurangi interaksi sosial dan melakukan berbagai aktivitas dari rumah saja. Hal ini tentunya dapat menimbulkan kejenuhan pada masyarakat. Terkhusus lagi pada anak, dimana kebiasaan baru ini sangat bertolak belakang dari karakteristik belajar anak yang pada dasarnya senang bermain, senang bergerak, dan senang berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Dengan keadaan yang demikian, layaknya orang tua harus bisa menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, harmonis dan penuh kasih sayang dalam keluarga untuk mempererat emosional orang tua dengan anak.

### **Solusi Yang Ditawarkan**

Melihat dari berbagai permasalahan yang dialami Masyarakat Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan, kami merasa sangat penting untuk melakukan kegiatan pendampingan berupa sosialisasi hubungan responsif terhadap anak dalam keluarga kepada komunitas orangtua di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan yang memiliki anak usia belajar.

Keluarga adalah lingkungan utama dan pertama bagi anak, yang dimana peranan keluarga akan sangat dominan dalam pembentukan kepribadian anak. Interaksi yang intens antara anak dan orang dewasa yang memiliki hubungan khusus dengan anak akan memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi tumbuh kembang anak, dalam hal ini adalah keluarga.

Keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi anak, (Hayati, 2011: 13 dalam Agustien, Lilawati 2021) mengatakan bahwa sikap orang tua sangat membantu dalam mengembangkan potensi anak, di antaranya yakni menghargai opini anak serta mendorong anak untuk mengutarakannya, menyediakan kesempatan bagi anak-anak dalam melakukan perenungan, khayalan, berpikir, serta memperbolehkan anak dalam pengambilan keputusan secara individu dan memberi stimulus padanya agar senantiasa banyak bertanya serta memberi penguatan pada anak bahwasannya sikap orang tua menghargai rasa ingin mencoba hal baru, dilaksanakan dan menghasilkan, menjang dan mendorong kegiatan anak, menikmati keberadaannya bersama anak, memberi sanjungan yang sungguh-sungguh kepada anak, mendorong kemandirian anak dalam bekerja dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa orangtua sangat berperan penting dalam mendampingi anak dimasa belajar terkhususnya dimasa Pandemi Covid 19. Sehingga penting untuk memberikan pendampingan kepada komunitas orangtua mengenai pola asuh orangtua terhadap anak berbasis pendekatan hubungan *responsive*.

Responsif dalam KBBI berarti cepat (suka) merespons; bersifat menanggapi; tergugah hati; bersifat memberi tanggapan (tidak masa bodoh). Karena pada dasarnya anak membutuhkan hubungan yang sifatnya berkesinambungan, *responsive*, dan hangat saat mereka berusaha meraih hal perkembangan mendasar, seperti keamanan, eksplorasi, dan pembentukan identitas (Lally et al., 2003). Jika orang tua bisa memahami dan membantu anak merasa nyaman dan menjaganya tetap aman, maka hubungan ini akan membantu anak merasa cukup aman untuk bereksplorasi, dan perasaan aman ini akan mendorong perkembangan kognitif yang dibutuhkan anak untuk pembelajarannya.

Dengan dilaksanakannya pendampingan komunitas orangtua dalam penerapan hubungan responsif terhadap anak dalam keluarga di Desa Amplas, Kec. Percut Sei Tuan diharapkan dapat memberikan kesadaran serta wawasan bagi orangtua dalam menerapkan pola asuh yang baik bagi anak dalam keluarga.

Oleh karena itu tim penulis merasa penting untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Amplas, Kec. Percut Sei Tuan dalam menjawab persoalan yang dialami masyarakat Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan, dengan judul pengabdian “*Pendampingan Komunitas Orangtua Dalam Penerapan Hubungan Responsif Terhadap Anak Dalam Keluarga di Desa Amplas, Kec. Percut Sei Tuan*”.

## 2. BAHAN DAN METODE

### Waktu dan Lokasi Kegiatan



Gambar 1. Desa Amplas Kec.Percut Sei Tuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022 LPPM Universitas Negeri Medan – Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “*Pendampingan Komunitas Orangtua Dalam Penerapan Hubungan Responsif Anak Dalam Keluarga Di Desa Amplas Kec. Percut*

Sei Tuan”, dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada dibawah ini:

Waktu Kegiatan : 2 Minggu (Juni 2022)

Tempat Kegiatan : UPT SPF SD Negeri 106813 Desa Amplas,Kecamatan Percut Sei Tuan

### Subjek Kegiatan



Gambar 2. Peserta Kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Amplas, Kec. Percut Sei Tuan, adapun peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah komunitas orangtua yang memiliki anak usia belajar di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Training of Trainner (ToT)*. *Training of Trainer* atau yang lebih dikenal sebagai pelatihan ToT yaitu pelatihan yang ditujukan untuk orang-orang yang disiapkan menjadi *trainer* atau pelatih dan nantinya meneruskan materi pelatihan ke orang lain. ToT ini adalah proses transfer keterampilan atau pengetahuan supaya kecakapan orang jadi menguat atau bertambah. Dalam kegiatan ini metode ini diterapkan dengan cara pemberian materi melalui ceramah, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh masyarakat. Cara ini dianggap efektif karena *transfer* pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pendampingan akan lebih tersampaikan dengan baik jika peserta itu sendiri yang menyampaikannya dan merasa bahwa kegiatan tersebut bermanfaat bagi mereka.



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pihak yang Terlibat



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Gedung sekolah yang berada di Desa Amplas kegiatan ini melibatkan perangkat desa, masyarakat dan ibu-ibu PKK Desa amplas yang memiliki anak belajar di tingkat sekolah dasar.



**Gambar 4.** Kepala Desa Memeberikan Sambutan Hangat Terhadap Kegiatan.

### Peran Peserta

Peserta berperan aktif dalam mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Amplas, masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan, hal ini dapat dilihat dengan keaktifan bertanya para peserta dalam kegiatan tersebut. Peran Kepala Desa sangat berkontribusi dalam memotivasi untuk dapat mengikuti selama proses kegiatan berlangsung.



**Gambar 5.** Pemateri Memberikan Materi Pendekatan Hubungan *Responsive*.

**Tabel 1.** Peran Peserta dalam Kegiatan.

Pertemuan	Tahap yang Dilakukan	Peran Peserta
I	Sosialisasi mengenai konsep pendampingan belajar anak dengan pendekatan hubungan responsive	Peserta menyimak materi yang disampaikan tim pengabdian dan tanya jawab seputar konsep tersebut.
II	Pelatihan teknik pendampingan hubungan responsive	Peserta berlatih bercerita

### Model yang Diterapkan

Kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan belajar anak dengan pendekatan hubungan responsive dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Tahapan Kegiatan Pendampingan.

No	Tahapan	Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Persiapan	<p>a. Observasi dan wawancara untuk analisis situasi mengenai pendekatan hubungan responsive di desa Amplas</p> <p>b. Membangun komitmen bersama dengan mitra.</p> <p>c. Menentukan jadwal kegiatan, dan,</p> <p>d. Menyediakan segala keperluan sarana dan prasarana dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik.</p>	Menyiapkan data yang berhubungan dengan pendekatan hubungan responsive
2	Pelaksanaan	<p>a. Sosialisasi mengenai pendekatan hubungan responsive Termasuk di dalamnya teknik pendekatan hubungan responsive</p> <p>b. Pelatihan dan pendampingan pendekatan hubungan responsive.</p> <p>c. Pembimbingan pendekatan hubungan responsive.</p> <p>d. Praktik pendekatan hubungan responsive secara mandiri.</p>	<p>a. Menyediakan tempat pelatihan selama kegiatan berlangsung</p> <p>b. Memotivasi peserta agar antusias mengikuti kegiatan</p>

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan pada masyarakat desa amplas dan ibu-ibu PKK untuk memahami pendekatan *responsive* dalam belajar anak. Kegiatan pengabdian ini Dimulai dengan pemaparan materi konsep, termasuk di dalamnya teknik pendampingan belajar dengan hubungan *responsive* dengan baik yang

disampaikan oleh narasumber Sri ngayomi S.Psi., M.Psi Psikolog.



**Gambar 6.** Pelaksanaan Kegiatan.

Pembinaan pendampingan belajar anak dengan pendekatan hubungan *responsive* yang dilakukan di Desa Amplas sejauh ini telah dilaksanakan dengan baik dan diterima baik pula oleh masyarakat dan ibu-ibu PKK. Hal ini terlihat dari antusias mereka dilakukan sosialisasi awal mengenai pentingnya memiliki kemampuan pendekatan hubungan *responsive* dalam belajar anak termasuk di dalamnya pemaparan mengenai konsep dasar hingga teknik belajar dengan hubungan *responsive* dengan baik dan dilanjutkan dengan melaksanakan secara mandiri, pelatihan dilanjutkan dengan memberi saran-saran terhadap latihan yang telah ditampilkan, masyarakat sudah benar-benar menguasai teknik dalam belajar anak dengan pendekatan *responsive* yang ditunjukkan dengan video. Sehingga, dengan kemampuan yang dimiliki orang tua, hal itu dapat mengawali kepekaan orangtua dalam penampungan anak belajar di rumah melalui pendekatan *responsive*.



**Gambar 7.** Foto Bersama.

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Pendampingan komunitas orang tua melalui pendekatan hubungan *responsive* terhadap anak di desa Amplas sejauh ini telah dilaksanakan dengan baik dan diterima baik pula oleh masyarakat desa amplas. Hal ini terlihat dari antusias mereka dilakukan sosialisasi awal mengenai pentingnya pendampingan komunitas orang tua melalui pendekatan hubungan *responsive* termasuk di dalamnya pemaparan mengenai konsep pendampingan komunitas orang tua melalui pendekatan hubungan *responsive* dengan baik dan dilanjutkan dengan

##### Saran

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini membantu meningkatkan kemampuan pendampingan komunitas orang tua melalui pendekatan hubungan *responsive* yang dapat mengawali tumbuhnya minat anak untuk belajar dan memberikan pengetahuan terhadap orang tua dengan cara yang menyenangkan. Untuk itu, diharapkan kemampuan yang dimiliki setelah dilakukan pembinaan ini nantinya akan terus dilatih sehingga semakin berkembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lailiyatul Iftitah, Selfi dan Mardiyana Faridhatul Anawaty. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19. JCE (Journal of Childhood Education) Vol. 4 No. 2 . <https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/jce/article/view/256>.
- Pangastuti,Ratna dkk. (2020). Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap

- Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah. JECED : Journal of Early Childhood Education and Development. Vol 2 No. 2.
- Lilawati, Agustien (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 No.1. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/630>.
- Hermawan, Agus. (2018). Pola Asuh Parental Responsiveness Dan Parental Demandingness Dalam Keluarga Di Era Globalisasi. INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication). Vol 3 No.1. <https://media.neliti.com/media/publications/270431-urgensi-pola-asuh-anak-dalam-keluarga-di-af801ad8.pdf>.
- Tim LPPM Unimed. 2021. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Medan: LPPM Unimed.
- 4Presentation.net.id (2022, 21 August). Pengertian, Tujuan, Manfaat dari Training of Trainer. Diakses pada 28 September 2022, dari <https://4presentation.net/id/training-of-trainer/#:~:text=Training%20of%20trainer%20atau%20yang%20lebih%20dikenal%20sebagai,orang%20jadi%20menguat%20atau%20bertambah.%20Tujuan%20Pelatihan%20ToT>.
- Kumparan.com. (2021, 17 Agustus). Dampak Pandemi Covid 19. Diakses pada 28 September 2022, dari <https://kumparan.com/faiq-althof/dampak-pandemi-covid-19-1wLcP0lffY3>.
- Bangka.tribunnews.com. (2020, 24 Maret). Pengertian Lengkap Apa Itu Virus Corona Covid-19, Gejala, Cara Penularan hingga Pencegahan. Diakses pada 28 September 2022, dari <https://bangka.tribunnews.com/2020/03/24/pengertian-lengkap-apa-itu-virus-corona-covid-19-gejala-cara-penularan-hingga-pencegahan>.
- Wikipedia.org. (2022, 23 Januari). Amplas, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Diakses pada 28 September 2022, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Amplas,\\_Percut\\_Sei\\_Tuan,\\_Deli\\_Serdang](https://id.wikipedia.org/wiki/Amplas,_Percut_Sei_Tuan,_Deli_Serdang).
- Retizen.republika.co.id. (2022, 2 Januari). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. Diakses pada 28 September 2022, dari <https://retizen.republika.co.id/posts/24437/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-kehidupan-sosial-masyarakat>.